



Analisis Kinerja Empu Dalam Melaksanakan Prosedur Incoming Internasional Cargo Human Remains di Pt Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

Muhammad Ridho Feby Firnanda¹, Djoko Widagdo²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Indonesia

Korespondensi penulis: mridhoff01@gmail.com

Abstract. The ACX (Aircraft Cargo Expedition) Unit is a Logistics unit at Ahmad Yani Airport in Semarang which is overseen by Angkasa Pura Logistik. This unit is located at the very back of the airport. This unit has a role, namely as a place for expeditions who wish to send large or small cargo using domestic and international aircraft. This research uses qualitative methods and uses data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation and uses data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, and drawing conclusions. The research results showed that the EMPU (Aircraft Cargo Expedition) officers had carried out their work according to the SOP (Standard Operational Procedure) from the results of their performance during the Incoming International Human Remain process at Ahmad Yani Airport in Semarang, however they were still hampered by information when collecting cargo and documents. required. To solve the problem, what must be done is that the EMPU (Aircraft Cargo Expedition) must provide information from the start about what requirements and documents are needed when the pick-up occurs.

Keywords: EMPU Performance Analysis, Implementing Incoming Procedures, International Human Remain.

Abstrak. Unit EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) adalah suatu unit Logistik yang ada di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang yang di naungi oleh Angkasa Pura Logistik, Unit ini letak nya di paling belakang sisi bandar udara. Unit ini mempunyai peran yaitu sebagai tempat Ekspedisi yang yang ingin mengirimkan kargo besar maupun kecil yang menggunakan pesawat udara antar domestik dan internasional. Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu obsevasi, wawancara, dan dokumentasi dan dengan menggunakan teknik anlisis data yang berupa pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) sudah melakukan pekerjaannya sesuai SOP (Stadar Oprasional Prosedur) dari hasil kinerja selama proses Incoming Internasional Human Remain Di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, namun masih terkendala terhadap informasi saat pengambilan kargo maupun dokumen yang dibutuhkan. Untuk solusi kendala yang harus dilakukan ialah dari pihak EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) harus memberikan informasi dari awal apa saja persyaratan dan dokumen apa saja yang diperlukan saat terjadi pengambilan.

Kata kunci: Analisis Kinerja EMPU, Melaksanakan Prosedur Incoming, Internasional Human Remain.

1. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang No. 1 Tentang Penerbangan Tahun 2009 dan PM.69 Tahun 2013 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional menyebutkan Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Sementara itu Kebandarudaraan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara,

penumpang, kargo dan pos, serta tempat perpindahan intra dan atau antarmoda transportasi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Pengiriman kargo menggunakan transportasi udara sangat menjaga keamanan kargo, karena keamanan sebagai utama dalam menjaga kepercayaan pelanggan untuk tetap menggunakan pesawat udara dalam pengiriman kargo. Oleh karena itu, kegiatan pelayanan terhadap muatan

Kargo masuk yang melalui bandar udara, meliputi unloading, pemindahan dari pesawat udara ketempat penyimpanan (gudang kargo), penyusun dan penyimpan barang tersebut serta menyerahkan kepada pemiliknya, harus sampai ketujuan dengan aman dan barangpun dalam keadaan semestinya. Loading and Unloading merupakan kegiatan yang dilakukan di apron area yaitu kegiatan bongkar muat barang (bagasi, kargo dan mail) dari dan dalam pesawat. Loading, dilakukan pada saat pre fight artinya kegiatan memuat barang (bagasi, kargo dan mail) dilakukan sebelum pesawat melakukan penerbangan oleh petugas-petugas ground handling. Adapun kegiatan unloading biasanya dilakukan pada saat post fight, artinya kegiatan bongkar barang dilakukan setelah pesawat melakukan penerbangan. Dengan menggunakan cargo jenazah via jalur udara, pengirim bisa mengirim jenazah dalam waktu cepat, baik itu jenazah yang memiliki kondisi utuh maupun kondisi jenazah telah dikremasi, ataupun yang sudah menjadi abu.

Permasalahan yang sering terjadi pada saat pengambilan special cargo jenazah yaitu terdapat prosedur serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk proses pengambilan . Dan banyak pula pihak keluarga yang ingin mengambil jenazah yang masih kurang pemahannya bagaimana alurnya prosedur tersebut dan dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan untuk mengambil jenazah. Contoh nya pada tanggal 12 November 2022 ada pihak keluarga yang ingin mengambil jenazah yang dikirimkan oleh pihak dari Negara Singapura dengan menggunakan maskapai Garuda Indonesia di PT. Angkasapura Logisitik Semarang, namun pengambilan jenazah tersebut terhambat dikarenakan kurangnya informasi terhadap prosedur pengambilan jenazah termasuk dokumen-dokumen yang harus di bawa untuk mengambil Jenazah itu.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Bandar Udara

Bandara atau bandar udara yang juga populer disebut dengan istilah airport merupakan sebuah fasilitas di mana pesawat terbang seperti pesawat udara dan helikopter dapat lepas landas dan mendarat. Suatu bandar udara yang paling sederhana minimal memiliki sebuah landasan pacu atau helipad (untuk pendaratan helikopter), sedangkan untuk bandara-bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain, baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi penggunaanya seperti bangunan terminal dan hanggar. Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization) : Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

B. Bandar Udara Internasional Jendral Achmad Yani Semarang

Bandar Udara Achmad Yani (SRG) adalah sebuah bandar udara yang terletak di Kota Semarang Jawa Tengah. Nama bandara ini diambil dari salah satu nama pahlawan revolusi Indonesia, Achmad Yani. Pada awalnya Bandara Achmad Yani adalah pangkalan udara TNI Angkatan Darat, dahulu lebih dikenal dengan Pangkalan Udara Angkatan Darat Kalibanteng. Namun karena peningkatan frekuensi penerbangan sipil, maka pada tanggal 1 Oktober 1995, Bandar Udara Achmad Yani Semarang menjadi salah satu Bandar Udara di bawah PT. Angkasa Pura. Bandara Achmad Yani berubah menjadi bandara internasional pada tahun 2004 setelah Garuda Indonesia membuka rute Semarang-Singapura.

C. PT Angkasa Pura I

PT Angkasa Pura I adalah anak perusahaan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney sebagai pelopor perusahaan kebandarudaraan komersial di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1964. PT Angkasa Pura I berkomitmen untuk mendorong perekonomian nasional melalui penyediaan jasa kebandarudaraan serta mengembangkan diri menjadi “sustainable airport operator” yang peduli pada lingkungan, serta menawarkan keunggulan, keamanan dan kenyamanan. Visinya yakni Menjadi Penghubung Dunia Yang Lebih dari Sekadar Operator Bandar Udara Dengan Keunggulan Layanan Yang Menampilkan Keramah-tamahan Khas Indonesia. Selain itu, PT Angkasa Pura I juga memiliki 5 (lima) anak perusahaan yaitu PT Angkasa Pura Logistik, PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura Suport, PT Angkasa Pura Hotel, PT Angkasa Pura Retail.

D. Angkasa Pura Logistik

PT. Angkasa Pura Logistik (APLog) adalah salah satu perusahaan terbaik rantai pasok di Indonesia. Dengan transportasi dan kegiatan logistik terbaik yang ditunjang oleh teknologi yang memadai, kami menempatkan bisnis kami ke tingkat terbaik di jaringan angkutan udara, laut dan darat secara global untuk mengakomodir seluruh kegiatan kami dari timur hingga barat wilayah kepulauan Indonesia. Melalui jaringan global yang kami miliki, APLog mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik secara terus menerus dengan memberikan rasa nyaman, aman serta keakuratan dalam memberikan solusi atau pun ide-ide untuk pemecahan masalah demi tercapainya rasa puas untuk customer.

E. Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)

Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) Berdasarkan kajian literatur Gusmali (2020), EMPU (Ekspedisi muatan pesawat udara) adalah sebuah usaha yang mengurus dokumen dan pekerjaan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengiriman muatan yang dibawa melalui jalur udara menggunakan pesawat udara untuk diberikan kepada atau diterima dari perusahaan penerbangan untuk kemudian diberikan kepada si pemilik barang baik di dalam ataupun di luar negeri. Sedangkan perusahaan ekspedisi muatan pesawat udara itu sendiri artinya adalah perusahaan yang melayani di bidang jasa ekspedisi muatan pesawat udara.

F. Pengertian Cargo Udara

Cargo udara adalah semua barang yang dikirim melalui udara untuk diperdagangkan, baik antar wilayah atau kota di dalam negeri maupun antar negara (internasional) yang dikenal dengan istilah ekspor import, (Yolanda Ulfa Sari, 2014) Air Cargo adalah suatu jenis barang selain barang pos dan barang lain, yang termasuk dalam barang pos seperti yang tercantum dalam Konferensi Post Internasional adalah barang tanpa didampingi penumpang dan orang lain dari perusahaan penerbangan yang bersangkutan, Dan kargo dibagi menjadi dua Bagian yaitu General Cargo Dan Special Cargo.

G. Incoming Cargo

Menurut Respati & Suprianto, 2015 Incoming Cargo yaitu proses penerimaan barang yang dimulai dari kegiatan loading unloading atau bongkar muat barang sampai barang tersebut diterima dari pihak penerima.

H. Incoming Cargo Internasional

Menurut Respati & Suprianto, 2015 *Incoming Cargo internasional* adalah suatu kegiatan atau Proses Penerimaan barang *Loading* dan *Unloading*. Kegiatan ini hampir sama dengan kegiatan *Incoming Domestik*, perbedaannya dengan *Domestik* dokumen apa saja yang dibutuhkan.

I. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Mangkunegara (2017) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dengan menggunakan teknik analisis data yang berupa pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja EMPU dalam proses kerja *Incoming* pada *Cargo (Human Remain)* di PT. Angkasapura Logistik Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Ekspedisi Muatan Pesawat Udara adalah Kegiatan Pengiriman dan Penerimaan Kargo dari dan ke Terminal Kargo (Lini I) yang akan di berangkatkan atau didatangkan melalui udara. Termasuk pelayanan pendukung lainnya seperti : penjualan SMU (Surat Muatan Udara) Penerbangan dan Pengepakan atau pengemasan. Dan untuk melakukan pengiriman dengan layanan *Air Freight* setiap barang akan di proses melalui EMPU dulu nih agar barang yang akan dikirim mendapatkan Surat Muatan Udara dan barang bisa langsung di proses atau dikirimkan.

Adapun peran petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) dalam Penanganan Incoming Spesial kargo Human Remains.

- a. Supervisor mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk memastikan pengiriman dan penerimaan barang yang melalui EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala dari proses penerimaan barang sampai barang itu sampai diterminal kargo maupun sebaliknya atau yang biasanya yang disebut *Incoming*.

- b. Oprasional mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya, Oprasional mempunyai tugas yang terjun langsung dalam pengiriman kargo dari barang diantar oleh konsumen, melalui pemeriksaan dan pembuatan SMU (Surat Muatan Udara) dan mengemas barang yang sesuai prosedur yang ada, jika pembuatan SMU (Surat Muatan Udara) dan pengemasan barang telah dilaksanakan dengan prosedur yang ada, Barang atau kargo tersebut siap diantar ke terminal kargo untuk melakukan pendataan ulang sebelum barang tersebut dimasukan ke *X-ray*.
- c. Driver mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar, dikarenakan Driver selalu bersiaga dan sangat berhati-hati saat pengantaran barang atau kargo dari pengiriman maupun barang masuk dari terminal kargo, karena jika Driver kurang berhati-hati dan melakukan kesalahan itu akan membuat hal yang sangat fatal.

2. Kendala yang sering terjadi saat *Incoming Special Cargo Jenazah (Human Remains)* di PT. Angkasapura Logistik Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian unit EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) mempunyai kendala yang sering terjadi saat *Incoming Special cargo* yang terutama *cargo Human Remains* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kendala pertama yang biasanya dihadapi oleh petugas EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara) yaitu banyaknya dan sesering kalinya konsumen atau pihak keluarga yang ingin mengambil jenazah yang masih belum tau atau paham bagaimana persyaratan pengambilan dan dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan saat pengambilan jenazah dari gudang kargo menuju EMPU untuk diserahkan kepihak keluarga.
- b. Kendala selanjutnya yaitu ialah saat pengambilan kargo jenazah, masih sering kalinya dari pihak keluarga yang terlambat atau tidak tepat waktu sedangkan kargo jenazah telah tiba digudang kargo dan siap dibawa keunit EMPU untuk diserahkan kepihak keluarga

3. Dokumen yang diperlukan dalam melakukan penyelesaian proses *Incoming (Human Remains)* di PT. Angkasapura Logistik Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Saat terjadinya pengambilan kargo dari jenis General kargo maupun Special kargo mempunyai dokumen-dokumen untuk bisa mengeluarkan kargo dari gudang

sampai ke EMPU untuk diambil oleh konsumen, disini penulis akan menjelaskan dokumen apa saja yang diperlukan saat pengambilan Jenazah.

a. AWB (*Airway Bill*)



Gambar 4.1

(Sumber : dokumentasi penulis, 2023)

ini adalah dokumen yang penting didunia penerbangan terutama kargo Internasional yaitu berfungsi sebagai bukti adanya perjanjian pengangkutan udara antara pengirim kargo dan pengangkut.

b. KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau KK (Kartu keluarga)



Gambar 4.2

(Sumber : dokumentasi penulis, 2023)

Dokumen ini berfungsi sebagai tanda memastikan jika jenazah dan pihak keluarga mempunyai Hubungan keluarga atau persaudaraan.

c. Surat Izin Angkut Jenazah



Gambar 4.3

(Sumber : dokumentasi penulis, 2023)

Surat ini berfungsi untuk memastikan jika jenazah tersebut meninggal bukan karena penyakit penularan.

d. Surat Keterangan Kedutaan Besar Indonesia yang beradara dinegara tersebut.



Gambar 4.4

(Sumber : dokumentasi penulis, 2023)

untuk memberikan pernyataan jika salah satu warga Indonesia ada yang meninggal dinegara lain dan diberikan penjelasan meninggalnya dikarenakan apa.

- e. Surat Catatan Tanda Pengaman yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Direktorat Jendral BEA dan Cukai



Gambar 4.5

(Sumber : dokumentasi penulis, 2023)

Surat ini bertujuan memberitahukan kepada pihak BEA dan Cukai jika barang yang masuk kewilayah Indonesia adalah peti Jenazah, Dikarekan pengiriman jenazah yang berasal dari luar negeri tidak dikenakan biaya pajak.

- f. *Cargo Manifest*



Gambar 4.6

Dokumen tersebut berisi tentang muatan kargo yang diangkut melalui pesawat udara.

- g. Embalming Certificate



Gambar 4.7

Dokumen ini berisi tentang bahwa jenazah tersebut telah dilakukan pengawetan/formalin.

h. Passport



Gambar 4.8

Passpor yang biasa dicantumkan merupakan passpor jenazah yang sedang dikirim.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penulisan yang diatas dengan berjudul Analisi kinerja Empu Dalam Melaksanakan Prosedur Incoming Internasional Cargo Human Remains Di PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara Ahmad Yani Semarang,dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Petugas EMPU (Ekspedisi Pesawat Muatan Udara) sudah melaksanakan SOP (*Standar Operating Procedur*) dalam menangani *Incoming Internasional Human Remain* di Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.
2. Dalam Penerimaan Incoming terutama penerimaan *Human Reamin* Internasional masih banyaknya Konsumen yang belum paham cara alur dan proses pengambilan *Human Remain* dari gudang kargo sampai kepihak keluarga.
3. Dalam saat pengambilan *Special Kargo Human Remain* ada beberapa prosedur dan dokumen-dokumen yang sangat dibutuhkan saat pengambilan *Human Remain*,jadi seharus nya sebelum konsumen tiba ditempat ekspedisi untuk mengambil jenazah konsumen harus bertanya apa saja yang dibutuhkan saat pengambilan kargo tersebut.

6. DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. M. (2021). Penanganan special cargo live animals PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.
- Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization) tentang bandar udara.
- Cahyo, D. (2021). Penanganan special kargo live animal pada maskapai Citilink PT Gapura Angkasa Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.
- Diyan, E. (2017). Prosedur penanganan special shipment cargo pada PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Internasional Sentani Jayapura tahun 2017.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 89 Tahun 1990 tentang izin usaha ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU).
- Khaerunnisa, K. (2019). Proses penanganan cargo jenazah outgoing di PT. JAS Bandar Udara Halim Perdanakusuma Jakarta Timur.
- Kusmali, L. (2020). EMPU (Ekspedisi muatan pesawat udara).
- Marimin, M. (2016). Perbaikan kinerja penanganan kargo ikan tuna di terminal kargo Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta.
- Mauru, L. S. (2021). Penangan pengiriman special cargo melalui pesawat udara PT. Gapura Angkasa Adi Soemarmo Solo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2021 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Aviawi Pariwisata Indonesia.
- Puspitasari, M. S., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2023). Penanganan pengiriman special cargo human remains/jenazah pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
- Putri, Z. W. (2022). Prosedur penanganan incoming spesial kargo human remain pada masa new normal di maskapai Citilink PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani.
- Rachmawati, A. N. (2020). Analisis kinerja outgoing special cargo live animal dan perishable cargo periode Januari 2019 – Maret 2020 pada PT Avia Citra Dirgantara maskapai Garuda Indonesia rute domestik Bandar Udara Abdurrahman Saleh.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan dan PM 69 tahun 2013 tentang tatanan kebandarudaraan nasional.
- Vinanda Rantika. (2018). Penanganan cargo special di PT. JAS Bandar Udara Halim Perdanakusuma Jakarta Timur.